

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“MENGKALI TANTANGAN DALAM *EVANGELII GAUDIUM* TENTANG DIFABILITAS PASTORAL DAN KONSEKUENSINYA BAGI KATEKIS DI PAROKI St. YUSUP BINTARAN”** Judul ini ditulis berdasarkan pengalaman penulis terhadap banyaknya tantangan yang dihadapi oleh pewarta di zaman sekarang. Tantangan berhadapan dengan arus perkembangan zaman yang semakin modern memberi pengaruh dalam karya pastoral. Paus Fransiskus dengan tegas mengatakan, “banyak kaum awam takut bila mereka diminta untuk melakukan beberapa karya kerasulan dan mereka berusaha menghindari tanggung jawab apa pun yang bisa merampas waktu senggang mereka” (EG 81). Apa saja tantangan difabilitas pastoral dalam *Evangelii Gaudium*? Bagaimana pewarta menghadapi tantangan dalam karya pastoral? apakah umat sudah terlibat aktif dalam pewartaan?. Penulis menyusun skripsi ini dengan harapan dapat membantu dalam mengkaji tantangan difabilitas pastoral bagi pewarta. Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain naturalistik. Berbagai tantangan dalam karya pastoral sudah ada sebelum perkembangan teknologi yang semakin modern. Perkembangan teknologi yang semakin modern ini tidak menjadi tantangan negatif bagi pewarta di paroki St. Yusup Bintaran melainkan membantu pewarta semakin berani meng-update diri keluar dari zona nyaman. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara, subjek yang menjadi informan yaitu katekis di paroki St. Yusup Bintaran, Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan difabilitas pastoral masih ada di paroki St. Yusup Bintaran. Berdasarkan riset yang dilakukan di paroki St. Yusup Bintaran, Yogyakarta ditemukan fakta bahwa dalam menghadapi tantangan difabilitas pastoral, pewarta sudah mengambil langkah untuk terus *update* dan inovasi. Selain itu, ditemukan juga fakta bahwa umat di paroki St. Yusup Bintaran juga ikut terlibat aktif dalam kegiatan pastoral. Berdasarkan fakta tersebut, penulis berpendapat bahwa difabilitas pastoral di paroki St. Yusup Bintaran dapat teratasi dengan baik.

Kata-kata kunci: tantangan pastoral, difabilitas, pewartaan, *Evangelii Gaudium*

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis is entitled "EXPLORING THE CHALLENGES OF EVANGELII GAUDIUM ABOUT PASTORAL DISABILITY AND THEIR CONSEQUENCES FOR CATECHIST IN THE PARISH OF St. JOSEPH BINTARAN." This title was written based on the author's experience about the many challenges faced by journalists today. The challenge of dealing with the currents of an increasingly modern era impacts pastoral work. Pope Francis emphatically said, "many laities are afraid of being asked to do some apostolic work, and they try to avoid any responsibility that could rob them of their free time" (EG 81). What are the challenges of pastoral disability in Evangelii Gaudium? How do catechists deal with challenges in pastoral work? Have the people been actively involved in evangelization? The writer composed this thesis with the hope that it can help in exploring the challenges of pastoral disability for catechists. The writing of this undergraduate thesis uses a descriptive qualitative method with a naturalistic design. Various challenges in pastoral work existed before the development of increasingly modern technology. The development of increasingly modern technology was not a negative challenge for the catechists in the parish of St. Joseph Bintaran; instead helped catechists to be bolder in updating themselves out of their comfort zone. This study used data collection techniques through observation, documentation studies, and interviews, the subject who became the informants was the catechists in the parish of St. Joseph Bintaran, Yogyakarta. The results of this study indicate that the challenges of pastoral disability still exist in the parish of St. Joseph Bintaran. Based on research conducted at the parish of St. Joseph Bintaran, Yogyakarta, the researcher found that in facing the challenges of pastoral disability, catechists have taken steps to continue to update and innovate. In addition, the parishioners of St. Joseph Bintaran are also actively involved in pastoral activities. Based on these facts, the writer believes that the parish of St. Joseph Bintaran can handle the pastoral disability well.*

*Keywords: pastoral challenge, disability, katekis, Evangelii Gaudium*

